

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP
TRANSFORMASI *STYLE* HIJAB PADA SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

**Fuja Atin Ni'mah
NIM 20102010091**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing:

**Muhammad Diak Udin, M. Sos.
NIP. 19881224 2020121 004**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1381/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TRANSFORMASI STYLE HIJAB PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FUJA ATIN NITMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010091
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

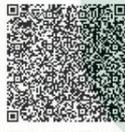
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66c86ffa1da58



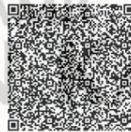
Penguji I
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c8607c11174



Penguji II
Irawan Wibisono, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 66c83814b2c12



Yogyakarta, 01 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc8c39d92fa

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, aka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fuja Atin Ni'mah
NIM : 20102010091
Judul Skripsi : **Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Transformasi Style Hijab Santri Putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krpyak Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing

Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M. Si
NIP. 19840307 201 101 1 013

Muhammad Diak Udin, M. Sos.
NIP. 19881224 202012 1 004

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuja Atin Ni'mah
NIM : 20102010091
Progam Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Transformasi Style Hijab Pada Santri Putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Yang menyatakan,



Fuja Atin Ni'mah
NIM 20102010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuja Atin Ni'mah
NIM : 20102010091
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa pasfoto yang disertakan pada ijazah saya memakai kerudung/Jilbab adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024
Yang menyatakan,



Fuja Atin Ni'mah
NIM 20102010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanyalah bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun banyak yang memandang sebelah mata. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, jadi tetep hidup dan berjuang”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahil'alamiin,

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Transformasi Style Hijab Pada Santri Putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta” dengan baik. Sholawat dan salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang dnantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah nanti.

Peneliti sepenuhnya menyadari adanya kekurangan dan dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan memberi dorongan. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Bapak Muhammad Diak Udin M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Khoiro Ummatin selaku dosen penasihat akademik yang dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan selalu memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Rosyidi dan Ibu Mardiyah, terimakasih tak terhingga atas segala doa, perjuangan, dan dukungan tiada henti yang selalu membersamai peneliti.
7. Adik adikku tersayang, Chatya Nur Anna Hari dan Chitya Nur Rohani, yang selalu memberikan dukungan dan keceriaan kepada peneliti.
8. Orang terdekatku yang belum bisa disebut namanya yang selalu memberikan keceriaan dan support terus menerus kepada peneliti.
9. Teman seperjuangan yang selalu memotivasi terselesainya skripsi ini, Fatma Isnaeni yang selalu membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
10. Sahabat yang selalu menemani di kala sedih dan senang, Pawestri Kusumo Arum, Lailatul Maghfiroh, dan Zumrotus Sa'adah yang telah menemani dan memberi *support* selama masa di perkuliahan.
11. Sahabat yang ku kenal pertama kali di Pondok Pesantren, Arinir Rufaidah, Oktavia Miftakhus Sa'diyah, dan Muthi Nabila Khoirunnisa yang telah memberi senyum keceriaan kepada peneliti
12. Seluruh teman teman KPI 2020 yang telah membersamai dan memberikan warna warna kebahagiaan selama berada di bangku perkuliahan.
13. Teman teman KKN 111 Kalibiru Ceria, yang meskipun hanya singkat membersamai, tetapi mampu memberikan banyak kenangan dan pengalaman indah bagi peneliti.

14. Teman teman magang profesi serta kakak kakak Billa Creative di Sleman yang memberikan banyak pengalaman kerja yang menarik dan pembelajaran berharga bagi peneliti.
15. Segenap teman satu pondok yang selalu menemani hari hari peneliti dan dukungan terus menerus selama di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek L Putri dalam menyelesaikan penelitian.
16. Teruntuk Abe Cekut, yang selalu menghibur onty menyelesaikan skripsi ini dengan melihat tawa tingkahmu yang menggemaskan.
17. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. Diri sendiri, terimakasih sudah mau bertahan sampai detik ini

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Yang menyatakan,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fuja Atin Ni'mah
NIM 20102010091

ABSTRACT

Fuja Atin Ni'mah (20102010091), a student is synonymous with her simple characteristics in living life. The assumption that female students are old-school, ancient and outdated today can be refuted because of the development of the times that have changed. It is none other than because the world of fashion has penetrated among students now. Some of the students are now Instagram users and are used as a form of expressing all the things that they want to be contained in digital media. Instagram has a considerable impact on female students at the Al Munawwir Krapyak Islamic Boarding School Yogyakarta in terms of the use of hijab style. So this makes the question for some parties why the appearance of fashion and the use of the hijab style of female students when in the scope of the cottage looks simple but when outside the female students look more stylish and fashionable? Therefore, in obtaining the answer to this question, the research is prepared using a descriptive qualitative method with case study research where the research technique produces descriptive data in the form of a series of data that explains a phenomenon. This research does not prioritize the size of the population but emphasizes the problem into the quality it has. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation and by using the uses and effect theory expressed by Sven Windahl. So it can be concluded that the results of this study reinforce the argument that the amount of time spent using social media is how often students use Instagram. Also, this finding reinforces the argument that the type of media content is the amount of information or things that female students search for in using Instagram. And the answer was obtained that the relationship between students and the content of the media consumed led to a transformation in the use of hijab style as a result or impact of the use of Instagram social media.

Keywords: Hijab Style Transformation, Women's Students, Instagram

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fuja Atin Ni'mah (20102010091), Santri identik dengan ciri khasnya yang sederhana dalam menjalani kehidupan. Anggapan bahwa santri putri itu jadul, kuno dan ketinggalan zaman sekarang ini dapat terbantahkan karena perkembangan zaman yang telah berubah. Tak lain dan tak bukan karena dunia fashion telah merambah di kalangan santri sekarang. Sebagian dari santri sekarang merupakan pengguna Instagram dan digunakan sebagai bentuk mengekspresikan semua hal yang diinginkan agar tertuang di media digital. Instagram memiliki dampak yang cukup besar bagi santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam hal penggunaan style hijab. Maka hal ini menjadikan pertanyaan bagi beberapa pihak mengapa penampilan busana dan penggunaan style hijab santri putri ketika di lingkup pondok terlihat sederhana namun ketika di luar santri putri terlihat lebih stylish dan fashionable? Maka dalam memperoleh jawaban dari pertanyaan tersebut, penelitian disusun dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan riset studi kasus dimana teknik penelitian menghasilkan data deskriptif berupa rangkain data yang menjelaskan suatu fenomena. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi akan tetapi ditekankan persoalan ke dalam kualitas yang dimiliki. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta dengan menggunakan teori uses and effect yang diungkapkan oleh Sven Windahl. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mempertegas argumen bahwa jumlah waktu menggunakan media sosial adalah seberapa seringnya santri menggunakan Instagram. Juga temuan ini mempertegas argumen bahwa jenis isi media adalah banyaknya informasi atau hal hal yang ditelusri santri putri dalam menggunakan Instagram. Serta diperoleh jawaban bahwa hubungan antara santri dengan isi media yang dikonsumsi menimbulkan adanya transformasi penggunaan style hijab sebagai akibat atau dampak dari penggunaan media sosial Instagram.

Kata Kunci: Transformasi Style Hijab, Santri Putri, Instagram

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II	32
A. <i>Style</i> Hijab Santri Putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta	32
B. Sejarah dan Profil Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta	37
BAB III.....	44
A. Paparan Data Penelitian	44
B. Diskusi Hasil Penelitian.....	63
BAB IV	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penggunaan <i>Style</i> Hijab Pada Prosesi Haul	34
Gambar 2.2 Penggunaan <i>Style</i> Hijab Santri Acara Muharroman.....	34
Gambar 2.3 Penggunaan <i>Style</i> Hijab Dalam Acara Maulid Nabi	35
Gambar 2.4 Penggunaan <i>Style</i> Hijab Dalam Acara Buka Bersama.....	35
Gambar 3.1 Penggunaan Reels di salah satu akun informan	51
Gambar 3.2 Penggunaan Feed di salah satu akun informan	51
Gambar 3.3 Penggunaan Feed di salah satu akun informan	52
Gambar 3.4 Profil Akun Instagram	53
Gambar 3.5 Transformasi <i>Style</i> Hijab Haul Tahun 2017-2023	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan hijab dari tahun ke tahun benar benar mengalami transformasi. Hijab telah mengalami transformasi dari segi *style*, *brand*, bentuk, motif, dan jenis kain.¹ Perubahan penggunaan hijab sudah menjadi demam isu di kalangan masyarakat muslim. Transformasi *style* hijab bisa dilihat dari berbagai sisi mulai dari gaya berhijab. Pada tahun 1990an penggunaan *style* hijab cenderung menutupi kening, sehingga memberikan kesan jadul. Kemudian pada awal tahun 2000an, penggunaan hijab yang paling terkenal adalah gaya hijab ikat dan gaya hijab instan yang bahkan sampai sekarang gaya hijab ini masih tetap eksis sampai sekarang, hanya saja ada sedikit perubahan dalam bentuk bahan dan model. Pada tahun 2010 sampai sekarang trend gaya hijab sangatlah bervariasi, mulai dari hijab *colorfull* dan yang paling digemari saat ini adalah penggunaan hijab pashmina dan hijab segi empat. Selain *style* hijab pashmina dan segi empat, *style* hijab panjang menutup dada pun mulai banyak digunakan. Gaya hijab yang digunakan sekarang cenderung yang sederhana dan praktis menyesuaikan gaya berbusana yang dipakai.

Perkembangan gaya hijab yang sedang trend biasa disebut OOTD (*Outfit Of The Day*) yaitu gaya hijab yang membebaskan penggunanya untuk memadukan hijab dengan busana sesuai dengan yang diinginkannya. Pada perkembangannya hijab memiliki modernisasi yang tersembunyi. Pertama, hijab menjadi bentuk trend

¹ Roudlotul Choiriyah, “Komodifikasi Hijab Pada Sz Model Management di Kota Surabaya”, Tesis (Surabaya: Universitas Airlangga, 2023), hlm. 3.

fashion. Kedua, hijab menjadi praktik konsumtif. Ketiga, hijab menjadi gaya hidup yang memberikan kelas sosial.² Setiap perkembangan fashion dan hijab yang diikuti oleh masyarakat menjadi wujud pembeda seperti yang disampaikan oleh Bourdieu bahwa fashion diikuti sebagai wujud perilaku sosial untuk membedakan individu satu dengan individu lainnya untuk memperoleh status sosial di mata orang lain karena hijab dan fashion adalah alat dalam mengekspresikan bentuk budaya dan strategi dalam prakteknya.³

Perubahan makna hijab terhadap penggunaan hijab sudah menjadi isu masyarakat muslim Indonesia saat ini. Dapat dilihat juga bahwa bentuk hijab dapat dijadikan representasi tentang ketaatan seorang muslim. Seiring berjalannya waktu juga berpengaruh terhadap makna yang dimiliki oleh hijab itu sendiri. Ada pergeseran yang dulunya hijab hanya digunakan sebagai penutup aurat sekarang bergeser menjadi gaya hidup, trend dan fashion. Kaum perempuan di era modern ini, mencoba mengaplikasikan hijab antara kewajiban dan gaya hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kebaruan dan keberagaman fashion hijab telah membangun definisi kecantikan yang baru yaitu kecantikan Islami sehingga tanpa disadari kaum perempuan tidak bisa menghindar dari proses komodifikasi. Hal ini tidak terlepas dengan adanya peran media sosial.

Media sosial sebagai platform digital memfasilitasi penggunaannya untuk dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu serta

² Yulia Nurdianik, dkk., "Hijab: Antara Trend dan Syariat di Era Kontemporer", *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 1: 1 (2022), hlm. 11-20.

³ Sri Wahyuningsih, "Perubahan Tatanan Hijab Mahasiswi Muslimah: Analisis Motif dan Ideologi Keislaman", *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, vol. 5: 1 (2017), hlm. 77.

untuk membagikan konten berupa foto, tulisan maupun video.⁴ Selain itu, media sosial digunakan sebagai platform berbisnis digital, dimana para pebisnis besar dan kecil dapat berjualan online di platform digital karena peluangnya yang cukup besar apalagi ditambah fitur-fitur seperti share dan iklan membuat orang-orang dengan mudah untuk berbelanja. Media sosial membawa banyak dampak bagi kehidupan manusia di era modern saat ini, sehingga banyak yang tak menyadari bahwa manusia modern sudah hanyut dalam *euphoria* dunia maya, budaya yang serba instan dan seringkali larut dalam perilaku konsumerisme. Salah satu digital marketing platform yang banyak digemari oleh seluruh kalangan saat ini adalah Instagram. Jumlah pengguna media sosial Instagram di Indonesia saat ini mencapai 89,15 juta pengguna tercatat dalam laporan firma riset statistika pada tahun 2023, sehingga Indonesia dinobatkan menjadi negara pengguna Instagram terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Amerika Serikat, dan India.⁵ Pengguna terdiri dari berbagai kalangan, tidak terkecuali kalangan santri. Dari berbagai akun yang ada di Instagram, tak sedikit diantaranya adalah akun yang berfokus pada perilaku islami salah satunya di bidang fashion muslimah dan *style* hijab. Instagram berfokus sebagai sebuah platform tempat konten dan hiburan yang merayakan kreativitas sehari-hari dengan berbagai tren yang ada. Tak heran jika Instagram dapat mengubah perilaku seseorang dilihat dari dampak dan pengaruhnya.

⁴ Isti'anatul Mashlahah dan Syamsul Arifin, "Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku dan Kehidupan Pemuda Pemudi di Era Millennial", *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, vol. 4: 2 (2023), hlm. 9.

⁵ Cindy Mutia Annur, 10 Negara dengan Jumlah Pengguna Instagram Terbanyak di Dunia (Januari 2023), *Databook*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/jumlah-pengguna-instagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia>, diakses tanggal 15 November 2023.

Dalam lingkup santri, penggunaan Instagram tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata, namun Instagram menjadi sarana dakwah salah satunya sebagai referensi dalam berhijab dan berbusana muslimah. Beberapa influencer hijab yang sukses menjadi inspirasi dalam fashion hijab diantaranya yaitu Aghnia Punjabi, Diniyaan, Indah Nada Puspita, Dian Pelangi, Nabila Hatifa, dan masih banyak lagi. Dalam laman Instagram yang dilakukan oleh para influencer hijab sebagian besar memuat tips tips berbusana dan berhijab tertutup namun tetap *fashionable*. Media Sosial Instagram sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup yang melekat pada pengguna aktif media sosial di Indonesia.⁶ Santri mengalami adanya tranformasi style hijab dan busana baik di luar maupun dalam lingkup pesantren. Berdasarkan studi pendahuluan ketika di lingkup pesantren, santri akan menyesuaikan kondisi di pesantren. Di pesantren santri menggunakan busana muslimah dengan hijab sederhana. Namun ketika berada di luar, santri cenderung *stylish* dan *fashionable* dengan hijab kekinian menyesuaikan busana.

Terdapat informasi yang diperoleh dari pola pola interaksi sosial yang berasal dari luar pesantren, seperti yang terjadi di lingkungan Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Dari hasil pengamatan peneliti, santri yang dulu dianggap udik dan kampungan, namun sekarang hal tersebut sangat bertolak belakang dengan kondisi santri saat ini. Santri yang bermukim di pondok pesantren dan mengikuti arus perkembangan zaman dan teknologi sekarang dikenal dengan istilah santri milenial. Saat ini santri milenial tidak hanya sekedar belajar dan

⁶ Lathifatul Sholikhah dan Anwari, "Perilaku Bermedia Sosial Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Istiqomah Cukir Diwek Jombang Jawa Timur", *Jurnal Komunikasi & Dakwah Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang*, vol. 2: 1 (2023), hlm. 86-101.

berdakwah di lingkup pesantren saja, namun bisa juga dengan menggunakan platform digital. Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta selain menjadi tempat pembelajaran atau pendidikan juga menyesuaikan terhadap globalisasi sebagai dinamika yang tak bisa dihindari. Pesantren turut melakukan asimilasi ilmu pengetahuan dan teknologi modern.⁷ Santri yang bermukim di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta sebagian besar menggunakan gadget dan mengakses platform digital sosial terutama santri yang sekaligus menjadi mahasiswa yang membentuk perilaku santri dari kegiatan yang menjadi rutinitasnya. Tak heran jika media sosial terutama Instagram dapat merubah perilaku seseorang dilihat dari dampak dan pengaruhnya.

Berdasarkan pemaparan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana transformasi style hijab santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta setelah menggunakan Instagram. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan teori *Uses and Effect* sebagai pisau analisis. Teori *Uses and Effect* digunakan sebagai pemilihan media pada khalayak berdasarkan keinginan dan kebutuhan. Teori ini menjelaskan terkait hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, sehingga dapat menjadikan suatu dampak bagi pengguna dari media massa tersebut. Teori *Uses and Effect* ini menitikberatkan masyarakat sebagai penentu pemilihan pesan dan media. Berdasarkan paparan di atas peneliti berasumsi bahwa style hijab santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta adalah

⁷ Nuryani, dkk., “Modernisasi Pendidikan Pesantren Dalam Tantangan Globalisasi”, *Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, vol. 4: 1 (2023), hlm. 53-66.

hasil dari *Uses and Effect* yang merupakan dampak dari penggunaan media sosial Instagram sebagai guna serta kebutuhan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang disampaikan oleh peneliti di atas, maka penelitian memiliki rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana penggunaan style hijab pada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta setelah menggunakan media sosial Instagram?
2. Bagaimana dampak media sosial instagram terhadap transformasi style hijab santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari rumusan masalah penelitian di atas adalah untuk mengidentifikasi adanya transformasi style hijab pada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta setelah menggunakan media sosial Instagram.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademi, baik teoritis maupun praktis bagi program studi Komunikasi Penyiaran Islam dan sebagai

kontribusi dalam khazanah pengetahuan Islam di bidang komunikasi, dakwah, media sosial, hijab dan *fashion*.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dari adanya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dorongan baik bagi masyarakat, santri, dan mahasiswi untuk menjadi muslimah milenial yang berhijab dan berbusana sesuai dengan syariat Islam namun tetap *fashionable* serta memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat yang hidup di era yang serba instan ini untuk tetap bisa memilah dan memilih budaya, trend, yang sesuai dengan ketentuan dalam agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada beberapa referensi dari penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan agar mempermudah dalam menyelesaikan penelitian. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Mindset Pengguna Hijab Sebagai Identitas Diri Atau Fenomena Sosial di Kalangan Mahasiswa Universitas Tidar” karya Alda Aulia Nadhila, Siti Khoerun Ni'maha, Armelia Ari Firdatama dan Anis Sufanniyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh media sosial terhadap cara berpikir penggunaan hijab sebagai identitas diri pada kalangan mahasiswa Universitas Tidar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif analisis deskriptif.

Adapun hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Tidar mengakui dan menyadari bahwa penggunaan hijab penting sebagai identitas diri seorang muslimah, dan media merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi terbentuknya perkembangan style hijab di kalangan mahasiswa agar terlihat fashionable dan stylish, dan tidak ketinggalan zaman serta mampu memberikan motivasi kepada orang maupun mahasiswa lain dalam menggunakan hijab. Pada intinya sebagian mahasiswa berhijab dengan memperhatikan tren yang sedang berkembang saat ini dan juga banyak diminati banyak orang namun tetap mengikuti ketentuan syariat Islam.⁸

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dikaji penulis. Pertama terdapat pada subjek penelitian berupa mahasiswa Universitas Tidar sedangkan subjek penelitian yang dikaji oleh penulis adalah santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Kedua pada objek penelitian yaitu hijab sebagai identitas diri atau fenomena sosial. Sedangkan objek penelitian yang dikaji penulis adalah bentuk transformasi style hijab. Adapun persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama membahas penggunaan hijab, perbedaannya penelitian fokus ke seluruh media sosial sedangkan penelitian yang dikaji penulis fokus ke media sosial Instagram. Persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

⁸Alda Aulia Nadhila., “Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Mindset Pengguna Hijab Sebagai Identitas Diri Atau Fenomena Sosial di Kalangan Mahasiswa Universitas Tidar”, *Blantika Multidisciplinary Journal*, vol. 1: 1 (2022), hlm. 114-121.

2. Jurnal penelitian yang berjudul “Optimalisasi Dakwah Hijab Melalui Media Sosial di Era Milenial: Studi Kasus Pada Mahasiswa FDIK UIN Mataram” karya Latifatul Munawaroh. Tujuan dari penelitian karya Latifatul Munawaroh adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi dakwah hijab melalui media sosial di era milenial dan apa saja kendala dalam mengoptimalkan dakwah hijab melalui media sosial di era milenial. Hasil penelitian ini menemukan masih banyak mahasiswa menggunakan hijab sebagai formalitas, simbol dan aksesoris bukan kewajiban. Hal ini tak lain disebabkan karena kurangnya kesadaran tentang nilai nilai iman dan Islam bagi mahasiswi yang mengenakan hijab hanya karena mengikuti tren.⁹ Perbedaan penelitian karya Latifatul Munawaroh dengan penelitian yang dikaji penulis terletak pada subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian pada karya Latifatul Munawaroh adalah Mahasiswi FDIK UIN Mataram sedangkan subjek penelitian yang dikaji penulis ada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Jika penelitian karya Latifatul Munawaroh berfokus pada penggunaan seluruh media sosial maka penelitian yang dikaji penulis hanya berfokus ke media sosial Instagram. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji penulis adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi terhadap pengguna yang aktif bermedia sosial dan berhijab masa kini.

⁹ Latifatul Munawaroh, *Optimalisasi Dakwah Hijab Melalui Media Sosial di Era Milenial: Studi Kasus Pada Mahasiswa FDIK UIN Mataram*, Tesis (Mataram: Fakultas Dakwah Islam dan Komunikasi, UIN Matram, 2021), hlm. 9.

3. Jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Instagram Fashion Influencer Terhadap Gaya Busana Muslim Mahasiswi Progam Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” karya Fima Aunia, Choiriyah, Manah Rasmanah, Sumaina Duku dan Ahmad Harun Yahya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fima Aunia dkk, memiliki rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh fashion influencer @jenaharasution di Instagram terhadap gaya busana muslim mahasiswi progam studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Hasil dari penelitian karya Fima Aunia dkk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fashion influencer @jenaharasution di Instagram terhadap gaya busana muslim mahasiswi progam studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji penulis terdapat pada metode penelitian yaitu menggunakan kuantitatif. Selain itu perbedaan terletak pada subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fima Aulia dkk adalah mahasiswa prodi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang sedangkan subjek penelitian yang dikaji penulis adalah santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Jika pada penelitian Fima Aunia dkk berfokus membahas mengenai busana muslim secara keseluruhan, maka penelitian yang dikaji oleh penulis adalah bagian dari busana muslimnya saja, yaitu hijab. Persamaan dari penelitian ini adalah

¹⁰ Fima Aunia, dkk., “Pengaruh Instagram Fashion Influencer Terhadap Gaya Busana Muslim Mahasiswi Progam Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”, *Journal Of Journalism*, vol. 3: 1 (2022), hlm. 11-23.

sama sama menggunakan media sosial Instagram sebagai platform digital sosial yang diteliti.

4. Tesis yang berjudul “Analisis Trend Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer di Kalangan Generasi Milenial” karya Amanda Rohmah Widyanita, Fransiscus Xaverius Sri Sadewo dan Shofi Rizq Najmah Shabrina. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amanda Rohmah Widyanita dkk, memiliki tujuan untuk menganalisis perubahan fashion hijab dari tahun ke tahun dan menarik minat masyarakat terlebih pada generasi milenial untuk menggunakan hijab yang sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya tren fashion hijab di kalangan generasi milenial secara signifikan dapat memberikan dampak terhadap minat dalam menggunakan hijab dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji oleh penulis adalah terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kalangan generasi milenial muslim sedangkan subjek yang dikaji oleh penulis adalah santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dikaji oleh penulis adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengamati perubahan dan perkembangan hijab dari tahun ke tahun yang merupakan salah satu dampak dari media sosial.

F. Kerangka Teori

1. Media Sosial Instagram

A. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan gabungan dari dua kata yaitu media dan sosial. Media sebagai alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung yang berkenaan dengan laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi isi yang terlibat dalam jaringan sosial.¹¹ McGraw Hill Divtionary mendefinisikan media sosial adalah sarana yang digunakan oleh khalayak luas untuk berinteraksi antara manusia satu dengan manusia lainnya dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan ide atau gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.¹²

Media sosial atau biasa disebut sebagai sosial media merupakan sebuah media yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain dan dilakukan secara online sehingga memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi dengan berbagai fitur di platform media sosial. Media sosial merupakan sarana komunikasi dari berbagai pemikiran, ide dan pengalaman yang memungkinkan seseorang membuat sebuah konten lalu membagikannya ke publik. Media sosial selain digunakan sebagai komunikasi juga menjadi saluran untuk mengekspresikan diri. Selain itu

¹¹ KBBI Daring: Pencarian dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media%20sosial>, diakses tanggal 1 November 2023.

¹² Tim Humas, "Pengertian Media Sosial dan Jenis Jenisnya", Universitas Islam An Nur Lampung, <https://an-nur.ac.id/pengertian-media-sosial-dan-jenis-jenisnya>, diakses tanggal 22 November 2023.

media sosial menjadi platform bisnis digital yang sangat digemari oleh masyarakat saat ini karena mudah dijangkau dan lebih praktis. Sebagian orang tak lepas dari media sosial mulai dari anak-anak hingga dewasa untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Menurut Dr. Harold D. Lasswell (dalam Haryatmoko, 2007) memaparkan fungsi media sosial sebagai berikut:

- a. *The surveillance of the environment* yang artinya media memiliki fungsi memberikan informasi bagi seluruh khalayak umum tentang hal-hal yang tidak dapat dilihat sebagian orang
- b. *The correlation of parts of society in responding to the environment* yang mempunyai arti bahwa fungsi media adalah menyeleksi, mengevaluasi dan menginterpretasikan informasi yang sudah didapat.
- c. *The transmission of the social heritage from one generation to the next*, artinya media digunakan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai dan warisan sosial budaya kepada generasi masyarakat yang akan datang.¹³

B. Pengertian dan Sejarah Instagram

Salah satu platform digital yang sedang digemari oleh seluruh kalangan masyarakat saat ini adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk berbagi, menulis, mengedit dan menambah filter

¹³ Afif Farhan dan Cindy, "Etika dan Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menggunakan Social Media", *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, vol. 1: 1 (2023), hlm. 139-145.

pada foto dan video. Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling diminati karena fiturnya yang unik seperti promosi produk dan jasa, efek filter, *instastory*, arsip foto, *threads*, *close friend*, siaran langsung, dan *ig tv*. Secara istilah Instagram berasal dari kata “Insta” yang lahir dari kata “instan”. Nama ini dikutip dari kamera polaroid. Satu sisi kata “gram” diambil dari “Telegram” yang sesuai dengan fungsinya yaitu dapat mengirim berbagai informasi dengan cepat.¹⁴ Masyarakat biasa menyebut instagram dengan sebutan IG. Bentuk pertemanan di jejaring sosial Instagram yaitu *following* (yang diikuti) dan *followers* (pengikut).¹⁵ Semua pengikut dapat berkomunikasi satu sama lain seperti menyukai postingan, memberikan komentar, mengirim pesan dalam Instagram (DM) dan masih banyak lagi.

Pada awalnya aplikasi Instagram bernama Burbn yang didirikan oleh suatu perusahaan bernama Burbn Inc dan dipelopori oleh kedua CEO yakni Mike Krieger dan Kevin Systrom pada tahun 2010.¹⁶ Dulu aplikasi ini hanya bisa digunakan di iPhone saja, namun akibat terlalu banyak fitur kemudian diubah menjadi aplikasi untuk berbagi foto, video, komentar, dll. Sehingga pada tahun 2012 perusahaan Facebook secara resmi mengambil alih pengelolaan Instagram. Pada tahun 2016 logo resmi Instagram resmi

¹⁴ Framudya Bagas Saputra, dkk., “Peran Sosial Media Instagram Sebagai Media Komunikasi Bisnis dalam Peningkatan Penjualan Persahaan Mangkok Manis”, *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, vol. 1: 3 (2023), hlm. 66-67.

¹⁵ Amaliah, dkk., “Dampak Penggunaan Media Sosial Intagram Terhadap Gaya Hidup (Studi Pada Mahasisa FIS-H UNM), vol. 4: 2 (2023).

¹⁶ Hermawan Riyadi, “Pengertian Instagram Beserta Sejarah dan Fungsi Instagram yang Wajib diketahui Pengguna Internet”, Pencarian dalam Internet <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>, di akses tanggal 8 November 2023.

diubah setelah melalui proses yang cukup panjang dan diperkenalkan di publik dengan tampilan yang *stylish* dan *elegan* seperti yang kita lihat sekarang ini.

Dengan aplikasi ini, pengguna dapat membuat berbagai foto dan video yang unik dan kreatif dengan cepat untuk di *share* dan di posting ke teman maupun kerabat bahkan sampai ke penjuru dunia. Semakin unik foto dan video yang dibagikan di laman media sosial maka semakin banyak pula yang tertarik untuk melihat dan menyukai foto dan video tersebut. Hal ini menyebabkan para pengguna Instagram melakukan hal apapun demi konten yang dibuatnya viral dan meraih kepopularitasan.

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Instagram

Menurut Mulyana, terdapat dua faktor dalam penggunaan media sosial Instagram yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor Eksternal berisi latar belakang keluarga, informasi yang didapatkan, pengetahuan dan kebutuhan dengan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal hal yang baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek. Sedangkan faktor internal meliputi perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, dan fisik, nilai dan kebutuhan, dan motivasi.¹⁷

a. Faktor Eskternal

¹⁷ Denny Deriyanto dan Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap TikTok”, *Jurnal Ilmu Sosial FSN Ilmu Politik*, vol. 7: 2 (2018), hlm. 78.

Dalam aplikasi Instagram seseorang dapat membuat foto maupun video pendek dan memperoleh informasi dari berbagai video contohnya seperti kejadian pesawat jatuh atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu mudah dan cepat informasi tersebar dan tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan bahwa informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi informasi berita, dan melakukan interaksi berdasarkan informan. Dalam hal ini, informasi sangat berpengaruh dalam penggunaan media sosial Instagram.

Diibaratkan jika seseorang tidak memperoleh informasi tentang media sosial Instagram mungkin saja mereka tidak mengenal Instagram dan tidak menginstal aplikasi Instagram. Informasi dapat diperoleh kapan saja dan dimana saja. Informasi bersifat penting dalam penggunaan media sosial Instagram karena media sosial dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang melalui informasi. Jadi, dengan adanya informasi seseorang dapat terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Instagram.

b. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Perasaan adalah kata yang menggambarkan keadaan yang dirasakan dalam diri seseorang. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami seseorang dengan senang atau

tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersikap subjektif.¹⁸ Jadi, Ahmadi menyimpulkan bahwa perasaan ialah faktor internal yang mempengaruhi media sosial Instagram. Dalam algoritma Instagram, video dan foto yang muncul ke beranda adalah yang sering dikunjungi dan bisa jadi sesuai dengan perasaan penggunanya. Biasanya seseorang yang tidak bisa menceritakan seluruh masalahnya ke kehidupan asli, mereka cenderung mengungkapkan lewat foto, video, musik, dll. Tak heran jika media sosial Instagram ini menjadi referensi dalam mencari ide dan kreativitas sesuai dengan perasaan penggunanya.

Dalam penggunaan media sosial Instagram, faktor internal merupakan salah satu yang sangat berpengaruh dalam media sosial Instagram. Dalam penggunaannya, Instagram selain sebagai *platform* digital hiburan dan informasi, namun Instagram juga menjadi wadah dalam belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru dan membuat seseorang berpikir kreatif dalam membuat sebuah konten foto atau video. Akan tetapi, jika dilihat dari dampak negatifnya, penggunaan media sosial Instagram ini dapat membuat seseorang merasa malas dan lupa dengan hal-hal di sekitarnya dan segala sesuatu yang harus dikerjakan karena terlalu asyik *scroll* di Instagram.

¹⁸ Ivando Yudha, dkk, “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Kota Bengkulu Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bengkulu”, *Jurnal Ruang Hukum*, vol. 2: 1 (2023), hlm. 1-6.

3. Transformasi Style Hijab

a. Pengertian Transformasi

Transformasi secara sederhana dapat diartikan sebagai perubahan perubahan terhadap suatu keadaan. Transformasi adalah sebuah proses perubahan secara bertahap sehingga sampai pada tahap akhir. Transformasi berasal dari bahasa latin *transformare* yang bermakna mengubah atau mengalami perubahan.¹⁹ Perubahan disini terjadi akibat pengaruh dari faktor internal dan eksternal yang menunjukkan perubahan dari bentuk yang sudah diketahui sebelumnya melalui proses yang berulang ulang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia transformasi adalah perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya). Transformasi adalah perubahan struktur gramatikal yang satu menjadi struktur gramatikal yang lain dengan cara menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur didalamnya.²⁰ antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kondisi dan waktu yang berbeda.
- b. Adanya perubahan atau perbedaan dalam bentuk, sifat, dan sebagainya.
- c. Adanya perbedaan konsep maupun identitas.²¹

Transformasi merupakan suatu proses perubahan yang berkelanjutan dan berangsur angsur dan terjadi pada diri seseorang atau

¹⁹ Kewirausahaan di Era Digital oleh Sri Yulianti, S.Sos, vol hal 13, 2023

²⁰ Risma Mawar Novia Safitri, *Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan Mixed-Used Building sebagai Gateway Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping 2018*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. 11.

²¹ Ernita Dewi, "Transformasi Sosial dan Nilai Budaya", *Jurnal Substantia*, vol. 14: 1 (2018), hlm. 113-114.

suatu hal. Transformasi style hijab merujuk pada perubahan gaya dalam berhijab yang di dorong oleh perkembangan teknologi digital. Teknologi membawa perubahan dalam sebuah perubahan dan perkembangan dalam masyarakat.²² Kemudian terbentuklah media sosial sehingga masyarakat mengalami pergeseran budaya dalam pola perilaku dalam diri suatu individu. Transformasi ini biasanya dapat terjadi dalam segala hal seperti pada perubahan dalam masyarakat, sosial, budaya, ekonomi, politik, keagamaan dan lain sebagainya. Transformasi style hijab disini melihat pergeseran gaya *style* hijab santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak ketika nerada di luar jam pondok dan di dalam pondok. Dari gaya hijab yang biasa saja menjadi gaya hijab yang *stylish* dan *fashionable*. Fokus dari transformasi yang menjadi bahan inti yaitu transformasi dalam ranah sosial budaya (gaya hidup). Transformasi juga pasti membutuhkan proses. Dalam penjelasannya, Zaeby membagi proses transformasi menjadi tiga unsur. Unsur unsur tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Perbedaan adalah aspek yang sangat penting di dalam suatu proses transformasi.
- b. Konsep identitas yang menjadi acuan dalam sebuah proses transformasi, jika dikatakan merupakan sesuatu hal yang berbeda, maka harus jelas perbedaannya dari hal apa dan juga ciri penerapannya.

²² Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, A Rafiq, Universitas Bina Sarana Informatika, Jurnal, vol 3 no 1 (2020) hal 3

- c. Proses transformasi selalu dihubungkan dengan hal yang bersifat historis. Transformasi menyangkut perubahan masyarakat dari suatu masyarakat yang sederhana menjadi masyarakat yang lebih modern.²³

Transformasi menunjukkan perubahan bentuk dengan tidak menghilangkan unsur lama agar unsur lama dapat terus digunakan hingga waktu di kemudian hari yang mendatang akan tetapi terdapat sedikit perubahan pada suatu budaya. Transformasi tersebut dilakukan dengan keyakinan bahwa hasil yang akan dicapai dapat memberikan dampak baik bagi seluruh aspek. Proses transformasi dilakukan secara konsisten, adaptif dan dinamis, sehingga sejalan dengan zaman yang terus berkembang.²⁴ Sebuah transformasi tidak terjadi begitu saja, melainkan memerlukan proses, waktu yang cukup lama dengan perencanaan yang sudah matang. Proses tahapan transformasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Proses transformasi terjadi secara perlahan lahan bukan terjadi dengan cepat begitu saja.
- b. Proses transformasi tidak terjadi dengan suatu perencanaan, bahkan kapan terjadinya transformasi tidak dapat diketahui dan disadari oleh siapapun dan selesainya proses transformasinyaapun tidak

²³ Nur Khasanah, "Transformasi Perilaku Keagamaan di Era Media Baru 4.0", Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol. 12: 2 (Desember, 2021), hlm. 198-214.

²⁴ Theresia Tri Desti Hermiati, *Transformasi Budaya Lokal Pembangun Karakter*, Tesis (Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (2022), hlm. 2-7.

seorangpun dapat mengetahuinya, hal ini tergantung pada faktor yang mempengaruhi proses adanya transformasi tersebut.

- c. Proses transformasi dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan
- d. Proses transformasi yang terjadi mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat.

Pada proses transformasi yang mengalami perubahan yang tidak disengaja, merupakan suatu perubahan yang terjadi secara alamiah, yang mana tidak dapat diprediksi atau diperkirakan. Faktor faktor yang menyebabkan adanya transformasi yaitu kebutuhan pokok masyarakat, perubahan gaya pola hidup dan karena terpaan teknologi.

b. Style Hijab

Salah satu komponen yang tak pernah terlepas dari kehidupan masyarakat di Indonesia adalah busana. Dalam suatu kelompok sosial, busana merupakan suatu identitas yang dijadikan sebagai karakteristik dari individu tersebut. Hal ini memunculkan adanya kekuatan seiring dengan adanya perubahan dan transformasi mengenai hal itu maka timbul perubahan pola pikir masyarakat mengenai gaya penampilan dan berpakaian.

Hijab dalam pandangan agama adalah busana yang wajib digunakan oleh perempuan muslim dengan tujuan untuk menutup aurat meliputi rambut, dada, dan beberapa anggota tubuh lainnya. Allah SWT berfirman

dalam Al Quran Q.S An Nur ayat 13 yang artinya “*Hendaklah mereka menutupkan kerudungnya di dadanya*”.

Dalam agama Islam, perempuan muslimah diajarkan untuk selalu hidup sederhana dalam berbagai hal termasuk dalam menjaga auratnya untuk menghindari hal yang tidak baik terjadi. Budaya populer khususnya di bidang *fashion* telah meyebar di tengah tengah budaya masyarakat Indonesia. Tak sedikit dari mereka yang mulai mengikuti budaya budaya populer termasuk dalam hal berpakaian. Jika dulu hijab dianggap sebagai busana yang kurang *modern* kini justru sebaliknya. Hijab telah menjadi salah satu trend yang sangat populer di kalangan masyarakat terutama kalangan milenial dan Gen Z. Hal ini merupakan kreativitas perempuan dalam memakai dan memaknai hijab. Seiring perkembangan zaman, hijab saat ini mempunyai banyak sekali variasi mulai dari bentuk hijab, jenis hijab dan model pengaplikasiannya.²⁵ Dalam hal ini, penggunaan hijab dapat di lihat dalam kehidupan sehari hari dimana *trend* hijab fashionable semakin meningkat pesat dalam budaya masyarakat sekarang.

Hijab adalah busana atau pakaian yang diperintahkan Allah SWT kepada wanita muslimah untuk dijulurkan ke seluruh tubuh dengan tujuan untuk menghindari adanya fitnah dan mudharat. Jenis pakaian yang digunakan oleh kaum muslim memang tidak ditentukan dengan model, jenis

²⁵ Aisyah Al Islami dan Kurniati, “Fenomena Hijab Perspektif Fikih Sosial: Studi Kasus di Kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Madzhab*, vol. 2: 1 (2021) hlm. 86.

serta bentuknya.²⁶ Asalkan pakaian yang digunakan menutup dan menghalangi aurat seseorang dalam pandangan mata orang lain terutama yang bukan mahramnya. Dengan demikian pakaian yang dimaksud adalah pakaian yang tertutup, tidak ketat, tidak transparan, tidak membentuk badan, dan tidak menyerupai lawan jenis.

4. Teori Uses and Effect

Teori *uses and effects* adalah sintesis antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai *effects*. Pokok dari pemikiran ini menggunakan konsep *use* (penggunaan) karena pengetahuan terkait penggunaan media memberikan arahan dan jalan terhadap pemahaman hasil dari suatu proses komunikasi massa. Teori *uses and effects* adalah suatu teori yang mendeskripsikan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disalurkan melalui media massa, sehingga dapat menciptakan sebuah efek bagi penggunaannya. Contoh dari teori ini yaitu ketika dilihat dari kebiasaan seseorang dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya, semisal kebiasaan menscroll atau membuka laman platform media sosial yang disukainya sehingga menimbulkan sebuah efek dari apa yang sering digunakan dan di lihat.

Dalam *uses and gratifications*, penggunaan media pada dasarnya ditentukan oleh kebutuhan individu, sedangkan pada *uses and effects*, kebutuhan hanya salah satu dari faktor faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Asumsi

²⁶ Ibid., hlm. 82.

dasar pada penggunaan media terhadap model *uses and effects* dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:²⁷

- a. Jumlah waktu, ialah menyajikan jumlah waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media.
- b. Jenis isi media, pada dimensi ini menjelaskan jenis isi konten dan pesan media yang digunakan.
- c. Hubungan, yaitu adanya hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

Penelitian ini didasarkan pada prinsip yang terkandung didalamnya dimana para pengguna media massa dapat merasakan suatu dampak atau efek setelah menggunakan media sosial tertentu. Oleh karena itu seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan adanya suatu kaitan yang erat antara penggunaan media dan reaksi pengguna. Begitu juga dengan penggunaan platform media sosial Instagram yang menyuguhkan konten hiburan, edukasi, bisnis, dan informasi terhadap khalayak sehingga pengetahuan yang didapatkan akan membuat individu mampu mengambil banyak pelajaran dari penggunaan media sosial dan secara langsung menerima efek setelah menggunakan media sosial tersebut contohnya seperti yang dibahas dalam penelitian ini yaitu media sosial Instagram.

²⁷ Djuarsa Senjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka), hlm. 216.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah di atas dan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memungkinkan peneliti mendeskripsikan fenomena sosial secara detail dan rinci agar dapat memahaminya secara mendalam.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang memiliki data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dapat menjawab semua rumusan masalah penulis untuk diolah pada sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah santri putri yang bermukim di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Pemilihan key informan sebagai subjek penelitian harus memenuhi standar kriteria yang telah ditentukan agar data yang diperoleh mempunyai kredibilitas yang tinggi.

Berikut adalah kriteria pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini: *Pertama*, santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang memiliki akun Instagram dan aktif menggunakan aplikasi Instagram. *Kedua*, santri putri kompleks L yang berjumlah 4 orang, santri putri kompleks R2 yang berjumlah 2 orang, santri putri kompleks Q yang berjumlah 1 orang, santri putri kompleks T yang berjumlah 1 orang dan

santri putri kompleks Nurussalam yang berjumlah 2 orang. *Ketiga*, santri putri yang sudah bermukim minimal dua tahun di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dan memiliki akun Instagram. *Keempat*, santri putri yang aktif mengikuti tren *fashion* hijab dan mengikuti akun Instagram influencer hijab.

Objek penelitian pada penelitian ini tertuju pada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang mengalami transformasi *style* hijab setelah menggunakan aplikasi Instagram

3. Sumber Data dan Fokus Penelitian

Sumber data dalam suatu penelitian adalah bagian yang sangat penting dan harus ada keberadaanya. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu informasi yang di dapat secara langsung melalui sumber atau informasi yang didapatkan secara bersamaan. Sumber data utama pada penelitian ini diperoleh dari hasil proses wawancara yang digunakan penulis dengan cara bertanya kepada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang berstatus santri dan memiliki akun Instagram seperti yang telah dijelaskan diatas sebagai key informan. Sumber data primer merupakan subjek subjek yang telah

memenuhi kriteria ini yang ditargetkan pada 10 orang santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu informasi yang diambil dari penelitian penelitian sebelumnya sebagai bentuk penyempurnaan dalam penelitian. Pada penelitian ini, data tambahan yang dikumpulkan dari penelitian penelitian sebelumnya adalah yang relevan seperti skripsi, tesis, jurnal dan artikel. Adapun penelitian ini berfokus pada transformasi *style* hijab pada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta setelah menggunakan media sosial Instagram.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Berikut penjelasan secara singkat terkait teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk

foto, video, file, dokumen maupun tulisan.²⁸ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan sebagai media dan dokumen dokumen yang mencakup perubahan penggunaan hijab dari tahun ke tahun dari mulai dari segi *style*, *brand*, bentuk, motif, dan jenis kain. Dokumen tersebut digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi dari hasil penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dialog dan percakapan yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan informan. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai santri putri terpilih di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Berikut adalah kriteria santri terpilih: *Pertama*, santri putri komplek L yang berjumlah 4 orang, santri putri komplek R2 yang berjumlah 2 orang, santri putri komplek Q yang berjumlah 2 orang dan santri putri komplek Nurussalam yang berjumlah 2 orang. *Kedua*, santri putri yang sudah bermukim minimal dua tahun di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dan memiliki akun Instagram. *Ketiga*, santri putri yang aktif mengikuti trend fashion hijab dan mengikuti akun Instagram influencer hijab. Dari hasil wawancara ini peneliti akan memperoleh gambaran tentang observasi.

²⁸ Roudlotul Choiriyah, “Komodifikasi Hijab Pada *Sz Model Management* di Kota Surabaya”, Tesis (Surabaya: Universitas Airlangga, 2023), hlm. 3.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan mengamati penggunaan hijab *fashion* pada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta ketika berada di dalam dan di luar aktivitas pondok pesantren sesuai dengan rumusan masalah penulis agar layak diinterpretasikan dalam proses analisis penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian terkait cara penulis menganalisis dan mengolah data. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat terjadinya pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.²⁹ Kemudian setelah data primer dan data sekunder terkumpul, proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:³⁰

a. Reduksi

Reduksi data adalah proses merangkum data data yang telah diperoleh agar menjadi tajam dan terarah, sehingga gambaran terlihat lebih jelas dan memudahkan proses analisis data dalam penelitian.

²⁹ NW. Diana Santy, "Citra Perusahaan Garuda Indonesia; Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia", Skripsi (Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, 2021) hlm. 47.

³⁰ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 210.

b. Paparan

Paparan ialah sekumpulan informasi dalam bentuk penyajian data yang sudah tersusun, sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang berfokus untuk menjawab penelitian berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan oleh peneliti ditulis dengan mengikuti panduan buku pedoman penulisan skripsi fakultas dakwah dan komunikasi tahun 2014. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian dikelompokkan menjadi empat bab yang kemudian dijelaskan secara lebih lengkap berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diberikan gambaran umum secara lebih rinci terkait dengan objek penelitian yang mencakup penjelasan tentang Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta sebagai objek penelitian.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil data lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti membahas terkait hasil analisis dari observasi dan beberapa survey wawancara dan dokumentasi mengenai dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap Transformasi Style Hijab pada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan yang berisi keseluruhan hasil penelitian dan saran dari permasalahan yang diperoleh secara ringkas untuk penelitian oleh peneliti selanjutnya. Pada bagian paling akhir bab ini memuat daftar pustaka dan lampiran yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebutuhan dalam teori Uses and Effect hanyalah salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan media sosial. Dalam teori yang dikemukakan oleh Sven Windahl ini disebutkan tiga asumsi dasar yaitu *pertama* jumlah waktu, dari hasil wawancara sebagian santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak menggunakan media sosial Instagram dalam kehidupan sehari-hari dengan rata-rata 4-6 jam dengan bertahap saat tidak ada kegiatan pondok dan ketika aktivitas di luar. *Kedua*, jenis isi media pada masing-masing informan menjawab bahwa media sosial Instagram digunakan sebagai *life style*, edukasi, informasi, dan bisnis sehingga penggunaan *style hijab* merupakan salah satu hal yang menjadi kebutuhan masing-masing informan dan *ketiga*, hubungan yaitu adanya hubungan antara informan dengan isi media yang dikonsumsi. Adapun temuan ini mempertegas argumen bahwa transformasi *style hijab* pada santri putri adalah akibat atau dampak dari penggunaan media sosial Instagram sehingga sebagian besar informan menjadi lebih percaya diri karena dari penggunaan media sosial Instagram seseorang bisa mengikuti tren atau perkembangan zaman dengan tetap mempertahankan syariat agama.
2. Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori *Uses and Effect* tentang dampak media sosial Instagram terhadap transformasi *style hijab* pada

santri putri, dari 10 informan yang diteliti, sebagian besar dari mereka yaitu menyetujui bahwa media sosial Instagram memberikan dampak bagi penggunaan style hijab di kehidupan masing masing informan. Berdasarkan data riset menunjukkan 9 dari 10 informan menyetujui bahwa dengan menggunakan style hijab dan busana yang mengikuti trend membuat masing masing informan menjadi lebih percaya diri, stylish dan fashionable dengan tetap mempertahankan syariat agama. Mereka adalah Mitha, Risha, AR, Nafisatul, Sabrina, Lailatul, Risma, Zahro Niha dan Elfiti. Selanjutnya, terdapat 1 informan yang menjawab bahwa dampak penggunaan media sosial Instagram tidak terlalu berdampak pada penggunaan style hijab yaitu Fitri Amalia. Fitro beranggapan bahwa dirinya menggunakan hijab yang sesuai dengan keyamanan diri sendiri walaupun terkadang juga mengikuti tren di media sosial Instagram. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi penggunaan *style* hijab merupakan dampak dari penggunaan media sosial Instagram.

B. Saran

Riset ini diharapkan mampu memberikan motivasi terhadap penggunaan hijab santri putri menghadapi budaya santri digital di era sekarang ini. Dalam penelitian ini teori uses and effect cukup memberikan gambaran terkait penggunaan dan dampak dari penggunaan media sosial. Namun demikian riset penelitian ini memiliki banyak keterbatasan pada

aspek keluasan area penelitian sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap transformasi hijab di era digital dalam kehidupan santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif Farhan dan Cindy, "Etika dan Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menggunakan Social Media", *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, vol. 1: 1 (2023), hlm. 139-145.
- Alda Aulia Nadhila., "Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Mindset Pengguna Hijab Sebagai Identitas Diri Atau Fenomenalna Sosial di Kalangan Mahasiswa Universitas Tidar", *Blantika Multidisciplinary Journal*, vol. 1: 1 (2022), hlm. 114-121.
- Amaliah, dkk., "Dampak Penggunaan Media Sosial Intagram Terhadap Gaya Hidup (Studi Pada Mahasisan FIS-H UNM), vol. 4: 2 (2023).
- Analisis Gaya Berpakaian Remaja di Kota Tomohon Tngah, Widianta Br dkk, Jurnal, Progam studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado, vol. 8: 1 (2023) hal 108.
- Anggraini, Sari, Ahmad Thamrin Sikumbang, and Suheri Harahap, "Efek Permainan Game Online Mobile Legend Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi", *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, vol. 2: 4 (2022), hlm. 246
- Cindy Mutia Annur, 10 Negara dengan Jumlah Pengguna Instagram Terbanyak di Dunia (Januari 2023), *Databook*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/jumlah-pengguna-instagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia>, diakses tanggal 15 November 2023.
- Denny Deriyanto dan Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap TikTok", *Jurnal Ilmu Sosial FSN Ilmu Politik*, vol. 7: 2 (2018), hlm. 78.
- Djuarsa Senjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka), hlm.216.
- Ernita Dewi, "Transformasi Sosial dan Nilai Budaya", *Jurnal Substantia*, vol. 14: 1 (2018), hlm. 113-114.
- Fima Aunia, dkk., "Pengaruh Instagram Fashion Influencer Terhadap Gaya Busana Muslim Mahasiswi Journalistik Universitas Progam Studi Islam Negeri Raden Fatah Palembang", *Journal Of Journalism*, vol. 3: 1 (2022), hlm. 11-23.

- Framudya Bagas Saputra, dkk., “Peran Sosial Media Instagram Sebagai Media Komunikasi Bisnis dalam Peningkatan Penjualan Persahaan Mangkok Manis”, *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, vol. 1: 3 (2023), hlm. 66-67.
- Hermawan Riyadi, “Pengertian Instagram Beserta Sejarah dan Fungsi Instagram yang Wajib diketahui Pengguna Internet”, Pencarian dalam Internet <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>, di akses tanggal 8 November 2023.
- Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, hlm. 210.
- Isti’anatul Mashlahah dan Syamsul Arifin, “Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku dan Kehidupan Pemuda Pemudi di Era Millennial”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, vol. 4: 2 (2023), hlm. 9.
- Ivando Yudha, dkk., “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Kota Bengkulu Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bengkulu”, *Jurnal Ruang Hukum*, vol. 2: 1 (2023), hlm. 1-6.
- KBBI Daring: Pencarian dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media%20sosial>. diakses tanggal 1 November 2023.
- Latifatul Munawaroh, *Optimalisasi Dakwah Hijab Melalui Media Sosial di Era Milenial: Studi Kasus Pada Mahasiswa FDIK UIN Mataram*, Tesis (Mataram: Fakultas Dakwah Islam dan Komunikasi, UIN Matram, 2021), hlm. 9.
- Lathifatul Sholikhah dan Anwari, “Perilaku Bermedia Sosial Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Istiqomah Cukir Diwek Jombang Jawa Timur”, *Jurnal Komunikasi & Dakwah Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang*, vol. 2: 1 (2023), hlm. 86-101.
- Maskur, dkk., “Telaah Paradigma Ilmu Sosial Profetik Dalam Memahami Transformasi Sosial”, *Journal Transformation of Mandalika*, vol. 5: 4 (2024), hlm. 221-235.
- Nur Khasanah, “Transformasi Perilaku Keagamaan di Era Media Baru 4.0”, *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 12: 2 (Desember, 2021), hlm. 198-214.
- Nuryani, dkk., “Modernisasi Pendidikan Pesantren Dalam Tantangan Globalisasi”, *Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, vol. 4: 1 (2023), hlm. 53-66.

- NW. Diana Santy, "Citra Perusahaan Garuda Indonesia; Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia", Skripsi (Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, 2021) hlm. 47.
- Risma Mawar Novia Safitri, *Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan Mixed-Used Building sebagai Gateway Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping 2018*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. 11.
- Roudlotul Choiriyah, "Komodifikasi Hijab Pada Sz Model Management di Kota Surabaya", Tesis (Surabaya: Universitas Airlangga, 2023).
- Sri Wahyuningsih, "Perubahan Tatahan Hijab Mahasiswi Muslimah: Analisis Motif dan Ideologi Keislaman", *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, vol. 5: 1 (2017), hlm. 77.
- Tazrin, Teuku Ariyan, dan Anisah N, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Remaja Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 9 : 1 (2024), hlm. 5
- Theresia Tri Desti Hermiati, *Transformasi Budaya Lokal Pembangun Karakter*, Tesis (Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (2022), hlm. 2-7.
- Tim Humas, "Pengertian Media Sosial dan Jenis Jenisnya", Universitas Islam An Nur Lampung, <https://an-nur.ac.id/pengertian-media-sosial-dan-jenis-jenisnya>, diakses tanggal 22 November 2023.
- Yulia Nurdianik, dkk., "Hijab: Antara Trend dan Syariat di Era Kontemporer", *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 1:1 (2022), hlm. 11-20.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA